

Social Media Promotion Strategy Training for the Beautiful Banyan Farming Women's Group

Pelatihan Strategi Promosi Media Sosial Kelompok Wanita Tani Beringin Indah

Kiki Joesyiana^{1*}, Haznil Zainal², Arief Rifa'i Harahap³

Roza Mildawati⁴, Nanik yuzalmi⁵ Sri Wahyuni⁶

^{1,2,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda

^{3,4} Universitas Islam Riau

E-mail: kiki_joesyana@stiepersadabunda.ac.id¹, rozamildawati@eng.uir.ac.id⁴

Abstract

Social networking is a type of technology that allows people to instantly interact with each other over the internet network through various social media that can be accessed by everyone who has a social media account. With social media, business people no longer worry about limitations of distance, place and time. Marketing communications now use social media. Members of women's farming groups can use social media as a marketing strategy to market their agricultural products. Social media like Facebook, Twitter, Instagram and others with lots of users have become places where anyone can log in and post whatever they want. The Beautiful Beringin Farmer Women's Group is one of the groups that was formed to facilitate mothers in beautiful Beringin housing estates (especially those who are retired and aged) to remain productive and have activities in their old age. KWT Beringin Indah is only 1 year old, there is a lot that can be generated from this KWT activity. Even though they tend to be new, the enthusiasm of the KWT members is enthusiastic. To introduce agricultural products from KWT beautiful banyan. Based on the phenomenon of partner problems, the community service team consisting of lecturers from the management study program decided to provide training on promotional strategies using social media for groups of beautiful banyan farming women.

Keywords: Strategy, Promotion, Social Media, Farming Women's Group

Abstrak

Jejaring sosial adalah jenis teknologi yang memungkinkan orang untuk secara instan berinteraksi satu sama lain melalui jaringan internet melalui berbagai media sosial yang dapat diakses oleh setiap orang yang memiliki akun media sosial. Dengan media sosial, para pelaku usaha tidak lagi mempermasalahkan keterbatasan jarak, tempat, dan waktu. Komunikasi pemasaran sekarang menggunakan media sosial. Anggota kelompok wanita tani dapat menggunakan media sosial sebagai strategi pemasaran untuk memasarkan produk pertanian mereka. Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan yang lainnya dengan banyak pengguna telah menjadi tempat di mana setiap orang dapat masuk dan memposting apa pun yang mereka inginkan. Kelompok Wanita Tani Beringin Indah merupakan salah satu Kelompok yang di bentuk untuk memfasilitasi para ibu-ibu di perumahan beringin indah (terutama yang sudah pensiun dan berusia) agar tetap produktif dan memiliki kegiatan di hari tua mereka. KWT Beringin Indah baru berusia 1 tahun, banyak yang bisa di dihasilkan dari kegiatan KWT ini. Meskipun cenderung baru, namun semangat ibu-ibu anggota KWT. Untuk memperkenalkan produk hasil pertanian dari KWT beringin indah. Dari fenomena permasalahan mitra, maka tim pengabdian masyarakat yang beranggotakan dosen-dosen program studi manajemen memutuskan untuk memberikan pelatihan tentang bagaimana strategi promosi dengan pemanfaatan media sosial bagi kelompok wanita tani beringin indah.

Kata kunci: Strategi, Promosi, Media Sosial, Kelompok Wanita Tani

1. PENDAHULUAN

Media Sosial sebagai bagian dari teknologi informasi, bermanfaat untuk mendorong kinerja kelompok wanita tani dalam bidang pemasaran secara cepat dan instan. Karena seperti

yang di ketahui pada masa ini memanfaatkan media sosial adalah jalan terbaik dalam memasarkan produk agar cepat terkenal dengan jangkauan yang lebih luas. Media sosial digunakan oleh masyarakat untuk berbagai hal, seperti bersenang-senang, berbisnis, mencari informasi, atau hal lainnya, hal tersebut didukung oleh pernyataan Indika & Jovita (2017). Ini adalah contoh nyata bagaimana media sosial menjadi senjata yang paling efektif untuk memasarkan suatu produk ataupun kegiatan. Jejaring sosial adalah jenis teknologi yang memungkinkan orang untuk secara instan berinteraksi satu sama lain, melalui jaringan internet berbagai media sosial dapat diakses oleh setiap orang yang memiliki akun media sosial. Dengan media sosial, para pelaku usaha tidak lagi mempermasalahkan keterbatasan jarak, tempat, dan waktu. Komunikasi pemasaran sekarang menggunakan media sosial. (Purwidiatoro, S.W, & Hadi 2016).

Anggota kelompok wanita tani dapat menggunakan platform media sosial sebagai strategi pemasaran untuk memasarkan produk pertanian mereka. Media sosial dengan banyak pengguna seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan lainnya telah berkembang di mana setiap orang dapat masuk dan memposting apa pun yang mereka inginkan. Instagram adalah salah satu media sosial yang paling populer saat ini. Kelompok Wanita Tani Beringin Indah adalah salah satu Kelompok yang di bentuk untuk memfasilitasi para ibu-ibu di perumahan beringin indah (terutama yang sudah pensiun dan berusia) agar tetap produktif dan memiliki kegiatan di hari tua mereka. KWT Beringin Indah baru berusia 1 tahun, banyak yang bisa di hasilkan dari kegiatan KWT ini. Meskipun cenderung baru, namun semangat ibu-ibu anggota KWT Beringin Indah dalam mengembangkan pertanian yang mereka ciptakan patut di beri apresiasi.



Gambar 1. Monitoring Kegiatan Memasukkan Tanah ke Polybeg Kelompok Wanita Tani Beringin Indah

Sumber : Hasil Monitoring Lahan KWT Beringin Indah, 2022

Gambar 2. di atas menunjukkan kegiatan para anggota kelompok wanita tani beringin indah setiap hari sabtu dan minggu. Mereka bersama-sama melakukan kegiatan pertanian mulai dari membersihkan lahan, membuat rumah benih, mengisi polybag dengan tanah, menggemburkan lahan, menyiram dan kegiatan pertanian lainnya. Mereka merasa sangat bahagia dengan kegiatan ini, selain dapat menghasilkan bahan tanaman yang bisa di konsumsi, juga membuat hubungan silaturahmi satu sama lain semakin akrab dan kompak.

Kelompok Wanita Tani Beringin Indah hingga saat ini sudah menghasilkan berbagai hasil pertanian seperti Ubi, Cabe, Terong, kentang, Sayur-sayuran dll. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini di harapkan kepanitiaaan dari kelompok wanita tani beringin indah bisa lebih semangat dalam mendifersifikasi produk pertanian mereka dan memasarkan hasilnya dengan kuantitas yang lebih besar lagi.

Hasil yang di harapkan dari promosi tersebut adalah, penjualan hasil pertanian yang lebih besar jumlahnya sehingga dengan hasil penjualan tersebut yang di masukkan kedalam kas keuangan kelompok wanita tani beringin indah bisa di gunakan untuk menambah jenis

tanaman yang menghasilkan lebih banyak lagi hingga terwujud profesionalisme dalam kegiatan bisnis hasil pertanian kelompok wanita tani beringin indah.



Gambar 2. Monitoring Kegiatan Menanam Bibit Kelompok Wanita Tani Beringin Indah
Sumber : Hasil Monitoring Lahan KWT Beringin Indah, 2022

Gambar 2 diatas merupakan kegiatan menanam benih setelah selesai mengisi tanah hitam kedalam polybag. Semua aktif bekerja sama dengan bahagia. Kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat cocok untuk ibu-ibu warga perumahan beringin indah yang termasuk kedalam anggota KWT Beringin Indah. Namun hasil pertanian yang kelompok wanita tani beringin indah hasilkan selama ini hanya di perjual belikan kepada anggota KWT serta masyarakat sekitar dimana lahan KWT berada.

Dengan minimnya transaksi jual beli, membuat para anggota kelompok wanita tani beringin indah kurang termotivasi untuk meningkatkan dan memperluas jenis tanaman yang mereka kelola. Saat ini, jumlah anggota kelompok wanita tani beringin indah adalah 35 orang, semua anggota berasal dari warga kompleks perumahan beringin indah yang mayoritas adalah ibu-ibu yang sudah berumur, pensiunan maupun ibu rumah tangga.

Tabel 1 Hasil Tanaman Kelompok Wanita Tani Beringin Indah

No.	Nama Tanaman	Jumlah
1.	Cabe	70 Batang
2.	Kacang Panjang	20 Batang
3.	Ubi Kayu	30 Batang
4.	Ubi Jalar (Ungu)	20 Batang
5.	Kentang	30 Batang
6.	Pokcoy	50 Batang
7.	Tomat	30 Batang
8.	Ubi Jalar (Kuning)	20 Batang
9.	Ubi Jalar (Putih)	25 Batang

Sumber : Sekretariat Kelompok Wanita Tani Beringin Indah, 2022

Pengembangan dan pemanfaatan teknologi digital saat ini sudah menjadi kebutuhan dan agenda utama Pertanian 4.0. Pertanian 4.0 berarti aktifitas dan proses bisnis pertanian yang melibatkan teknologi informasi dan jaringan internet yang menghubungkan semua unit operasi dengan instrumen (sensor, satelit, drone) dan peralatan (robot dan mesin) yang memungkinkan mereka bekerja sama, cepat, akurat, dan cerdas berdasarkan data dan informasi terbaru. Adanya pemanfaatan teknologi pada kegiatan penyuluhan pertanian dapat mempermudah sinergi interaksi hulu dan hilir sistem agribisnis.

Hasil pengamatan lapangan (monitoring) Tim Pengusul Pengabdian menunjukkan bahwa KWT Beringin Indah mengalami sedikitnya tiga masalah:

1. Kurangnya pengetahuan tentang manfaat besar yang bisa diambil dari menggunakan

media sosial sebagai wadah untuk memperkenalkan kegiatan kelompok wanita tani dan hasil pertanian kelompok wanita tani beringin indah.

2. Keterbatasan kemampuan individu dalam memanfaatkan platform media sosial seperti youtube, instagram, facebook dalam mengoperasikan media tersebut untuk berbisnis.
3. Keterbatasan peralatan teknologi informasi yang dimiliki seperti kamera yang bagus, computer dan SDM yang memahami bagaimana memposting ataupun mengupload materi yang sudah di rekam ke media sosial khusus KWT BI.

setelah observasi dan wawancara, mitra membutuhkan fasilitas melalui program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan untuk kegiatan promosi hasil pertanian KWT melalui media sosial dari pakar perguruan tinggi yang ditujukan kepada KWT Beringin Indah. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, KWT Beringin Indah akan menjadi lebih solid sehingga mampu berfikir kreatif dan bertindak kolektif. Kegiatan ini juga akan mendorong SDM KWT untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk mempromosikan produk hasil olahan tani melalui penggunaan media sosial.

Solusi dari masalah pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pelatihan tentang bagaimana cara membuat media sosial untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan kelompok wanita tani beringin indah agar di ketahui oleh masyarakat yang akhirnya mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat sehingga KWT BI mendapatkan peluang untuk memperoleh bantuan dari pihak pemerintah.
2. Memberikan pelatihan bagaimana cara mempromosikan hasil pertanian dari kelompok wanita tani beringin indah dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana agar di kenal oleh masyarakat luas mulai dari bagaimana memposting, mengedit, membuat kalimat menarik dan cara membuat tagar nya.
3. Memberikan pemahaman dan pengetahuan bahwa kegiatan kelompok wanita tani tidaklah hanya berkaitan dengan tanaman saja, namun bisa di perluas dengan kegiatan budidaya ikan dan jamur yang tentunya lebih besar protein dan vitamin nya bagi tubuh.
4. Melakukan Evaluasi bertahap setelah kegiatan PkM dilakukan agar dapat mengetahui progress yang didapatkan sebelum dan setelah pengabdian kepada masyarakat di lakukan untuk menjadi pedoman di kemudian hari.
5. Menambah kegiatan pelatihan yang lebih luas lagi. Tidak hanya berkaitan dengan menanam saja, namun juga setelah hasil pertanian di panen bisa di pasarkan jauh lebih luas dengan memanfaatkan platform media sosial baik itu instagram, facebook, youtube maupun whatsapp.

2. METODE

Pengabdian ini kepada masyarakat dilakukan dalam empat tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan
Ini mencakup merumuskan tujuan yang ingin dicapai, menentukan materi yang ingin diceramahkan, dan mempersiapkan bantuan.
2. Tahap Pengawasan
Pengawasan adalah tindakan yang bertujuan untuk mengetahui alasan dan konsekuensi dari penerapan kebijakan. pengawasan dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra selama pelaksanaan tugas, sehingga dapat menentukan materi pelatihan yang tepat untuk diberikan kepada mitra.
3. Tahap implementasi
Langkah pembukaan dimulai dengan memperkenalkan diri dan mengungkapkan tujuan; kemudian, memberikan penyuluhan dan arahan kepada mitra; dan terakhir, mengakhiri

penyuluhan dan arahan dengan memberikan motivasi positif kepada mitra. Selain itu, isi angket yang berkaitan dengan tindakan sosial yang telah dilakukan oleh pematari atau tim.

4. Tahap Penilaian

Untuk mengetahui hasil dan tingkat kinerja dari proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Penilaian dilakukan untuk melacak kemajuan dari sebelum dan setelah pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama lebih kurang satu minggu, tim PkM memberikan pelatihan tentang bagaimana strategi promosi dengan memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan KWT dan memasarkan produk yang di hasilkan oleh KWT Beringin Indah. Mitra harus tahu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman mitra dalam memperkenalkan kegiatan dan hasil pertanian mereka kepada lingkungan sekitar hingga masyarakat banyak.

Kekuatan dan kelemahan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah

Semangat yang di miliki oleh mitra demikian luar biasa, namun tidak di dukung oleh kekompakan dan prasarana yang memadai. Mitra sangat paham bahwa kekuatan media sosial dan media elektronik di masa era digital ini merupakan kekuatan yang sangat luar biasa jika bisa memanfaatkannya dengan baik dan sempurna. Namun mitra belum melakukannya karena tidak memiliki pemahaman yang baik untuk prosesnya. Keterampilan mitra dalam kegiatan promosi dengan memanfaatkan media sosial perlu di latih lebih sering lagi dengan dukungan prasarana yang memadai tentunya agar hasil promosi yang di inginkan dapat terwujud dan seluruh anggota KWT juga menjadi lebih bersemangat memperkenalkan kegiatan dan hasil pertanian mereka ke publik. Harapannya, setelah memahami kekuatan dan kelemahan dari KWT, mitra dapat menyusun strategi yang lebih baik lagi untuk memanfaatkan kekuatan yang di miliki dan menjadikan kelemahan sebagai pembelajaran.

Peluang Kelompok Wanita Tani Beringin Indah dalam dunia bisnis.

Untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah, mitra sebenarnya sudah memenuhi persyaratan, namun karena kurangnya informasi terkait hal tersebut, sehingga bantuan belum didapatkan. Padahal jika bantuan itu bisa mitra peroleh, akan dengan sangat mudah bagi mitra untuk menjalankan serta mewujudkan strategi dalam meningkatkan dan memperkenalkan kegiatan KWT serta hasil pertanian mereka kepada masyarakat dengan jangkauan yang lebih luas tentunya. Prasarana yang seadanya menjadi penyebab kurang bersemangatnya mitra untuk mengembangkan dan serius menjalankan kegiatan KWT sepenuhnya. Dengan memahami strategi pemanfaatan media sosial, mitra akan sangat terbantu dalam memperkenalkan kegiatan agrobisnis dari KWT, mendapatkan bantuan dana dari pemerintah, menambah jumlah tanaman, mengembangkan hasil pertanian, menghasilkan kuantitas yang lebih besar setiap panen dan bisa memasarkan dengan jangkauan yang lebih luas.

Ancaman/Tantangan Kelompok Wanita Tani Beringin Indah dalam memperkenalkan kegiatan dan hasil pertanian

Tidak mudah mengembangkan kegiatan serta hasil pertanian KWT, apalagi jumlah KWT yang ada di pekanbaru bisa di bilang lumayan banyak. Bahkan kelompok wanita tani yang sudah ada, sudah bertahun-tahun usianya. Untuk mempertahankan kegiatan ini seterusnya juga bukan hal yang mudah. Seperti yang di ketahui, mempertahankan itu jauh lebih sulit daripada memulai, hal tersebut menjadi ancaman sekaligus tantangan bagi mitra. Konsistensi dalam hal kegiatan KWT harus terus di jaga oleh mitra jika ingin KWT berkembang dengan baik. Strategi yang di susun tidak hanya terkait SDM saja, namun seluruh aspek manajemen lainnya agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Dukungan dari para penanggung jawab dan donator juga harus terus di dapatkan secara konsisten. Saat ini mitra perlu lebih memahami tujuan di

bangunnya KWT, menjalin kerjasama yang baik pada badan KWT dan mendapatkan motivasi yang berkelanjutan untuk membangun kerjasama tim yang baik demi keberlangsungan kegiatan KWT. Ancaman yang di temui pada proses pelaksanaan kegiatan dapat di jadikan tantangan yang harus di hadapi bersama seluruh anggota KWT Beringin Indah.



Gambar 3. Monitoring Kegiatan Menanam Bibit Kelompok Wanita Tani Beringin Indah
Sumber : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2023

Semangat yang di miliki oleh mitra demikian luar biasa, namun tidak di dukung oleh kekompakan dan prasarana yang memadai. Mitra sangat paham bahwa kekuatan media sosial dan media elektronik di masa era digital ini merupakan kekuatan yang sangat luar biasa jika bisa memanfaatkannya dengan baik dan sempurna. Namun mitra belum melakukannya karena tidak memiliki pemahaman yang baik untuk prosesnya. Keterampilan mitra dalam kegiatan promosi dengan memanfaatkan media sosial perlu di latih lebih sering lagi dengan dukungan prasarana yang memadai tentunya agar hasil promosi yang di inginkan dapat terwujud dan seluruh anggota KWT juga menjadi lebih bersemangat memperkenalkan kegiatan dan hasil pertanian mereka ke publik. Harapannya, setelah memahami kekuatan dan kelemahan dari KWT, mitra dapat menyusun strategi yang lebih baik lagi untuk memanfaatkan kekuatan yang di miliki dan menjadikan kelemahan sebagai pembelajaran.



Gambar 4. Foto Bersama Pemateri dan Mitra
Sumber : Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2023

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk menentukan hasil dari penerapan pengabdian masyarakat. Setelah informasi disampaikan secara rinci dan tepat sasaran, Tim PkM harus mengevaluasi apakah hasil pekerjaan sudah memenuhi kebutuhan mitra. Tujuan evaluasi bukan hanya untuk mengetahui hasil pekerjaan, tetapi juga dapat memberikan masukan kepada tim

PkM tentang materi lanjutan dan langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk kegiatan PkM di waktu mendatang, sesuai dengan kebutuhan Mitra.

Setelah materi pelatihan diberikan, penilaian sebelum dan setelah pelatihan dilakukan untuk mengetahui seberapa baik mitra memahami materi pelatihan. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan, penilaian sebelumnya dilakukan, dan penilaian setelahnya dilakukan. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi jawaban angket Pre Test dan Post Test Mitra Kelompok Wanita Tani Beringin Indah selama kegiatan PkM berlangsung :

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Angket Pre Test dan Post Test Tanggapan Mitra Terhadap Kegiatan Pelatihan Strategi Promosi Media Sosial Kelompok Wanita Tani Beringin Indah

No.	Pernyataan	Jawaban							
		Pre Test				Post Test			
		Ya		Tidak		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Kekuatan									
1.	Saya memahami proses pembuatan media sosial untuk berbisnis	6	17,1	29	82,9	32	91,4	3	8,6
2.	Saya memahami bagaimana memilih foto/video yang menarik untuk di posting pada media sosial	10	28,6	25	71,4	30	85,8	5	14,2
3.	Saya memahami bagaimana membuat konten menarik terkait kegiatan Kelompok Wanita Tani	2	5,8	33	94,2	27	77,1	8	22,9
Kelemahan									
4.	Saya memahami cara pengoperasian media sosial serta media digital lainnya	4	11,4	31	88,6	32	91,4	3	8,6
5.	KWT memiliki prasarana untuk membuat media sosial serta konten	0	0	35	100	29	82,9	6	17,1
6.	Saya memahami cara membuat serta mengedit konten dengan baik	0	0	35	100	24	68,6	11	31,4
Peluang									
7.	Saya mengetahui KWT bisa mendapatkan bantuan dari pemerintah untuk pengembangan kegiatannya dengan memanfaatkan platform media sosial yang ada	4	11,4	31	88,6	34	97,1	1	2,9
8.	Saya mengetahui bahwa kegiatan KWT bisa memberikan manfaat besar pada dunia bisnis melalui platform media sosial	10	28,6	25	71,4	29	82,9	6	17,1
9.	Saya mengetahui hasil pertanian KWT bisa di pasarkan untuk bantu meningkatkan perekonomian rumah tangga melalui platform media sosial	10	28,6	25	71,4	32	91,4	3	8,6
Tantangan/Ancaman									
10.	Saya mengetahui kelompok wanita tani yang memanfaatkan platform media sosial sudah banyak berdiri bahkan sejak lama ada	8	22,9	27	77,1	32	91,4	3	8,6

No.	Pernyataan	Jawaban							
		Pre Test				Post Test			
		Ya		Tidak		Ya		Tidak	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
11.	Anggota memiliki motivasi dalam mengembangkan KWT melalui platform media sosial	4	11,4	31	88,6	26	74,3	9	25,8
12.	Kerjasama tim pada KWT sudah terjalin dengan baik terkait kegiatan promosi melalui media sosial selama ini	2	5,8	33	94,2	30	85,8	5	14,2
Jumlah/Persentase Rata-rata		5	14,30	30	85,70	29,75	85,01	5,25	15,00

Jumlah total angket yang didistribusikan oleh Tim PkM Dosen STIE Persada Bunda dan Universitas Islam Riau, Nilai rata-rata sebelum pelatihan Banyak orang menjawab "tidak" pada angket pre-test dan post-test, seperti yang ditunjukkan oleh besarnya nilai rata-rata 85,70% dari anggota kelompok wanita tani beringin indah tidak mengetahui Kekuatan, Kelemahan, Peluang Dan Tantangan dari industri rumah tangga kelompok wanita tani yang mereka bentuk, sehingga mitra tidak bisa menyusun strategi praktis dan jitu untuk menghadapinya. Proses pemanfaatan media sosial di era digital belum di realisasikan dan di aplikasikan pada kegiatan mitra selama ini. Kegiatan yang di lakukan hanya dengan menggunakan cara biasa sehingga perputaran hasil dari kegiatan mitra hanya bisa di nikmati dan di konsumsi oleh para anggota saja.

Setelah pelatihan strategi promosi media sosial untuk Kelompok wanita tani beringin indah selesai di lakukan, hasil dari evaluasi dapat di lihat pada table post test mengalami penurunan dari jumlah anggota yang mengatakan "tidak" sebesar 15% saja. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa kegiatan pelatihan yang di berikan oleh tim PkM dosen manajemen STIE Persada bunda dan universitas islam riau sangat di butuhkan dan bermanfaat bagi mitra yang saat ini adalah seluruh anggota kelompok wanita tani beringin indah.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya.

Kesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bulljika ibu-ibu PKK ingin bergabung dalam bisnis tatarias Make Up Artist, mereka akan mendapatkan banyak keuntungan, termasuk keterampilan baru dalam merias dan mempercantik wajah, kesempatan untuk menghasilkan uang bagi mereka yang ingin menjalankan bisnis mereka, kesempatan untuk mengisi waktu luang mereka, dan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja. Bahkan jika benar-benar serius dan dilakukan dengan sungguh-sungguh, dapat membantu pemerintah mengurangi pengangguran karena mampu merekrut karyawan yang bekerja di perusahaan mereka. Walaupun mereka hanya tinggal di rumah, para ibu rumah tangga masih dapat berpikir kreatif dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Mereka juga dapat membantu menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri tanpa harus bergantung pada pendapatan suami mereka.

Dengan pelatihan bisnis ini, ibu-ibu PKK akan tetap mengetahui tentang bisnis Make Up Artist, berpartisipasi dalam pengembangan bisnis, memanfaatkan sistem informasi, menjaga kualitas pelayanan, dan menjaga hubungan baik satu sama lain. Saat ini, make up artist adalah pekerjaan yang cukup menjanjikan. Karena jika Anda benar-benar mengambil bisnis ini, keuntungan yang dihasilkan tidak akan diragukan lagi. Bisnis ini tidak hanya dapat menghasilkan lebih banyak uang, tetapi juga dapat meningkatkan partisipasi bisnis. Akan mampu membantu pemerintah mengurangi pengangguran dan kemiskinan dalam skala besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, NS. Ilyas. 2021. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Asri. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*. e-ISSN 2579-4256. Volume 5 (1): 54-70, Juni.
- Alawiyah, T. (2022). Sosialisasi Manajemen Usaha Untuk Pengembangan Ekonomi Keluarga di Kelompok Wanita Tani Kelurahan Mamburungan. *Abdonesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 72-78. Retrieved from <https://unu-ntb.e-journal.id/abdonesia/article/view/274>
- Joesyiana, K., Wahyuni, S., Basriani, A., Wahyuni, S., Adriani, A., & Susanti, D. (2022). Pelatihan Strategi Berwirausaha Bagi SDM Penyandang Disabilitas Terlantar Provinsi Riau. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 81-90. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i1.577>
- Joesyiana, K. (2017). Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. *VALUTA : Jurnal Administrasi Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 3(1), 159-172. <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/issue/view/123>
- Joesyiana, K., Basriani, A., Susanti, D., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Pengguna Media Sosial Instagram (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau). *ECo-Buss*, 4(2), 332-347. <https://doi.org/10.32877/eb.v4i2.228>
- Joesyiana, K., (2019) Penggunaan Media Online Shop Dalam Bisnis Pada Wirausaha Wanita. *VALUTA : Jurnal Administrasi Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 5 (2), 65-80. <https://journal.uir.ac.id/index.php/valuta/article/view/4611>
- Simparmin Br Ginting. 2019. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dengan Pemanfaatan Sumber Daya Pedesaan Untuk Mewujudkan Desa Mandiri Pangan Di Desa Kediri Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Vol 2, No 2. ISSN 2620-9594.
- Mayanfa'uni, A. (2016). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani Cempaka di RW 02 Kelurahan Petukangan Selatan. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/32272/1/ARINI>.